

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum

1. Visi Misi MTs. Miftahul Huda Watuaji

a. Visi

Terwujudnya manusia yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah

b. Misi

- a) Membangun generasi dan mendidik anak bangsa yang beriman, bertaqwa, mempunyai ilmu pengetahuan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta berbudi pekerti yang mulia.
- b) Mencapai Madrasah yang Islami berbasis pada Masyarakat¹

2. Struktur Organisasi MTs. Miftahul Huda Watuaji

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel : I Data Struktur Organisasi MTs. Miftahul Huda Watuaji Tahun Pelajaran 2018/2019²

Nama	Jabatan	Keterangan
Drs. H. Junarso	Ketua Yayasan	
Kiswati, S.Ag.	Kepala Sekolah	

¹ Sumber data dari Dokumen dan Buku Induk Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

² Sumber data dari Dokumen dan Buku Induk Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Kotib	Waka Kurikulum	
Afwan	Waka Kesiswaan	
Guru	Semua dewan guru	

3. Data Guru MTs. Miftahul Huda Watuaji

MTs. Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara mempunyai tenaga pengajar dan karyawan sejumlah 14 guru terdiri dari 7 guru laki-laki dan 7 guru perempuan, 1 tenaga karyawan, 1 penjaga, 1 pustakawan dan 1 tenaga kebersihan. Sebagaimana dalam tabel sebagai berikut :

Tabel : II Data Guru dan Karyawan MTs. Miftahul Huda Watuaji Tahun Pelajaran 2018/2019³

No	Jumlah Guru dan karyawan	L	P	Jumlah
1	Guru	7	7	14
2	Karyawan TU	1		1
3	Penjaga	1		1
4	Pustakwan	1		1
5	Tenaga Kebersihan	1		1
Jumlah		11	7	18

4. Data Siswa MTs. Miftahul Huda Watuaji

Perlu penulis laporkan juga bahwa jumlah siswa MTs. Miftahul Huda Watuaji dapat dibaca sebagai berikut :

³ Sumber data dari Dokumen dan Buku Induk Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel : III Daftar Siswa MTs. Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019⁴

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	VII	24	25	49
2	VIII	20	42	62
3	IX	25	25	50
Jumlah		69	92	161

Siswa mempunyai beberapa program di antaranya adalah kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler. Program yang bersifat kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada tiap-tiap hari selain hari libur. Sedangkan program ekstrakurikuler mempunyai beberapa kegiatan salah satunya adalah : Pramuka, Qiro'atil Qur'an, Kursus Bahasa Inggris. Demikian adalah program kegiatan kesiswaan yang telah dilaksanakan di MTs. Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Sarana Prasarana MTs. Miftahul Huda Watuaji

Sarana prasarana secara kondisional memang berbeda dengan sekolah lain, namun dalam kajian ini penulis menemukan sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs. Miftahul Huda Watuaji, yaitu :

Tabel : IV Data Sarana Prasarana MTs. Miftahul Huda Watuaji Tahun Pelajaran 2018/2019⁵

⁴ Sumber data dari Dokumen dan Buku Induk Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

⁵ Sumber data dari Dokumen dan Buku Induk Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Jenis Barang	Keadaan
1	Ruang Kantor	Baik
2	Ruang Kelas	Baik
3	R. Lab IPA	Baik
4	R. Lab Komputer	Baik
5	R. Kepala	Baik
6	R. Tata Usaha	Baik
7	R. Konseling BP	Baik
8	Tempat Beribadah	Baik
9	R. UKS	Baik
10	Perpustakaan	Baik
11	WC	Baik

B. Data Penelitian Khusus

1. Data penerapan metode sorogan dalam pembelajaran baca dan tulis Al Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun 2018/2019.

Dari hasil wawancara dan pengumpulan data yang diperoleh dari responden, tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan maka dapat dituangkan dalam table sebagai berikut :

No	Daftar Wawancara	Jawaban Responden
1	Sudahkah bapak menerapkan metode sorogan dalam pembelajaran baca dan tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji?	Sudah, dan metode ini sudah lama saya terapkan dalam mengajar Al-Qur'an karena dengan metode ini saya lebih tau kemampuan siswa baik dalam membaca maupun menulis. Membaca dan menulis ini tentunya saya fokuskan pada tulisan arab dan bacaan arab.
2	Bagaimanakah respon siswa dalam pembelajaran baca dan tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji?	Siswa dalam satu kelas memiliki berbagai karakteristik, tentu ada yang senang dan ada yang tidak senang. Senang karena merasa bias dan tidak senang karena belum bias. Sehingga saya sendiri harus lebih tlaten dan sabar.

2. Data pembelajaran baca tulis Al Qur'an di Madrasah sanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara Tahun 2018/2019.

Siswa diharapkan dapat belajar dengan baik dan mampu memahami sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran baca tulis ini dengan menggunakan metode sorogan, adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

3	Bagaimanakah kendala penerapan metode sorogan dalam pembelajaran baca dan tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji?	Kendala dari penerapan metode ini lumayan menyulitkan dari segi waktu, karena butuh ketelatenan dan kesabaran harus memantau satu persatu siswa. Kedua waktu yang cukup lama. Ketiga membutuhkan penilaian yang banyak karena dengan
---	---	--

		sorogan ini harus melihat secara utuh siswa dari akhlaqnya, kerapian dan cara membaca dan menulis. Keempat siswa ada merasa khawatir kalau tidak bias.
4	Bagaimanaka kelebihan metode sorogan dalam pembelajaran baca dan tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji?	Metode ini memiliki kelebihan yang baik, karena metode ini sudah digunakan oleh para kiyai-kiyai sepuh dan menjadikan para siswa menjadi orang hebat. Kenapa? Karena metode ini langsung bersentuhan dengan siswa secara berhadap-hadapan. Kelebihannya adalah kemampuan siswa langsung terdeteksi, bisa langsung diingatkan dan dibimbing langsung. Kedua kelebihannya adalah memiliki daya ingat yang cukup lama pada siswa. Ketiga siswa memiliki catatan dan tulisan sebagai bukti dalam pembelajaran.
5	Bagaimanakah solusi penerapan metode sorogan dalam pembelajaran baca dan tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji?	Ada kendala, ada kelebihan. Adapun solusi dari kekurangan metode ini adalah memberikan semangat motivasi terhadap siswa. Menyampaikan kelemahan langsung yang dialami siswa tanpa diketahui oleh orang lain.

3. Data kemampuan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan menerapkan metode sorogan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jeparu Tahun 2018/2019.

Keberhasilan proses pembelajaran tentu sangat ditentukan oleh lembaga yang di dalamnya mengelola sumberdaya manusia dengan manajemen sehingga keberadaan lembaga pendidikan yang baik akan membuat proses yang baik dan nyaman dan proses yang baik akan membuat hasil yang baik, maka keberadaan lembaga pendidikan sangat menentukan produk pendidikan.

Faktor lembaga atau sekolah yang efektif (1) lingkungan sekolah yang teratur; (2) kesepakatan dan kerjasama antar tenaga pendidik; (3) konsentrasi pada kebutuhan dasar (basic skill) dan waktu yang digunakan untuk belajar; (4) pemantauan terhadap kemajuan siswa (evaluasi); (5) Administrasi dan kepemimpinan; (6) kebijakan yang melibatkan orang tua siswa; dan (7) harapan atau ekspektasi.

Belajar adalah perubahan kemampuan tingkah laku, yang dapat digolongkan menjadi: Pertama, perubahan kemampuan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. Kedua, perubahan tingkah laku sensorik-motorik yang meliputi ketrampilan melakukan rangkaian gerak-gerak badan dalam urutan tertentu, ketiga, perubahan tingkah laku dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai, yang mencapai perilaku dan tindakan. Al Qur'an-Hadits adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam pada kurikulum Departemen Agama sebagai salah satu pelajaran pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi ilmu-ilmu agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits diantaranya

mengajarkan tentang cara memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an mulai dan cara menulis, membaca, menyalin dan lain-lain sebagai kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits dapat dipahami sebagai hasil usaha dalam upaya melakukan perubahan tingkah laku kemampuan belajar yang meliputi aspek kognitif afektif and psikomotor dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berlandaskan pada sumber primer yaitu Al-Qur'an dan Hadits. b. Bentuk Hasil Belajar 1) Kognitif (Pengetahuan) Kognitif berasal dari cognition yang sinonimnya knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif ialah peroleh, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya cara dan intensitas pendayagunaan kapasitas ranah kognitif tersebut tentu masih belum jelas benar.

Pembelajaran secara berhadap-hadapan dalam sistem sorogan memang memungkinkan kyai menguji pengetahuan santri secara individu. Metode ini mengakibatkan kedekatan antara kyai dengan santri sehingga kyai mampu mengetahui dan memahami problem-problem yang dihadapi santrinya. Kedekatan semacam ini hampir tidak lagi dijumpai di dalam sistem pendidikan formal karena telah ternodai oleh

kecenderungan guru untuk menjual ilmu kepada siswa. Akibatnya selesai menyampaikan pelajaran, guru menganggap selesai tugasnya. Sedangkan penerapan metode bandongan mengakibatkan santri bersikap pasif. Sebab kreatifitas dalam proses belajar mengajar didominasi oleh ustadz atau kyai, sementara santri hanya mendengarkan dan memperhatikan keterangannya. Sementara, metode hafalan masih tetap dipertahankan bagi dalil-dalil naqli dan kaidah-kaidah. Metode ini juga masih relevan diterapkan pada murid-murid usia anak-anak, tingkat dasar dan tingkat menengah. Tetapi, pendidikan yang menekankan proses pembelajarannya hafalan itu, keberhasilannya adalah semu. Keberhasilan pendidikan harus diukur dari semangat lulusan-lulusannya untuk mengembangkan pelajaran yang telah diperoleh melalui tahapan menguasai, mengoreksi, mengkritik, memberikan solusi dan mengembangkannya

Kemampuan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an penulis dapatkan melalui data hasil observasi dan wawancara dari guru mata pelajaran dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

6	Bagaimanakah prestasi pembelajaran baca dan tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji?	Memang ada perubahan dari prestasi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an antara metode sorogan dengan metode sebelumnya. Saya selaku guru mengajar Al-Qur'an ini merasakan perubahan yang drastis, sekarang siswa lebih bisa dan mampu membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dulu saya mengajar dengan metode
---	---	---

		ceramah dan membaca bersama, hasilnya banyak yang belum bias bahkan mengenali huruf saja sulit. Tapi sekarang dengan metode sorogan satu siswa maju langsung dihadapan saya, jadi anak termotivasi dan mau belajar akhirnya bias membaca dengan baik, meskipun ada yang belum lancar membacanya, tapi metode ini sorogan lebih baik.
--	--	--

Dari wawancara di atas menandakan bahwa kemampuan siswa meningkat prestasinya dibandingkan dengan metode sebelum menggunakan metode sorogan.

